

CURAH HUJAN TINGGI

90 Persen Pertanian Stroberi di Pacira Gagal Panen

SOREANG (IM) - Curah hujan yang tinggi sejak sepekan terakhir ini menyebabkan rusaknya pertanian stroberi di kawasan Kecamatan Pasirjambu, Ciwidey dan Rancabali (Pacira) Kabupaten Bandung.

Betapa tidak, buah stroberi yang siap panen di Pacira 90 persennya malah busuk karena terlalu banyak terkena air hujan.

"Bisa dipastikan semua pertanian stroberi di Rancabali dan termasuk di Ciwidey dan Pasirjambu rusak. Karena curah hujan tinggi, buah yang siap panen malah busuk mencapai 90 persen. Jadi kalau masih ada yang bisa dipanen yah sangat sedikit," kata petani stroberi di Desa Sukaresmi Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung, Agung Rizky Yudha, Senin (10/10).

Dikatakan Agung, luas pertanian stroberi di Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung lebih dari 200 hektar dengan jumlah petani ribuan orang. Kata dia, di Kecamatan Rancabali, pertanian stroberi yang paling luas memang berada di Desa Sukaresmi. Sebagian besar mereka memanfaatkan lahan sewaan di perkebunan teh milik PTPN VIII.

"Kalau jumlah kerugian pasti sangat besar. Saya saja akibat gagal panen rugi antara Rp 100 juta hingga Rp 200 juta. Apalagi yang bertaninya lebih luas dari saya pasti kerugiannya

lebih besar lagi," ujarnya.

Sebenarnya, lanjut Agung, ada cara untuk menyelamatkan buah stroberi agar tidak busuk. Yakni dengan menaikkan dosis obat-obatan. Namun, jika itu dilakukan biaya produksi akan meningkat. Karena memang salah satu kesulitan yang tengah dihadapi para petani adalah tingginya harga pupuk dan obat-obatan.

"Kalau dosis obat ditingkatkan, otomatis biaya produksi semakin tinggi. Sedangkan harga jual antara Rp 10 ribu hingga Rp 12 ribu. Jadi enggak akan sebanding antara biaya produksi dengan harga jualnya. Harga Rp 10 ribu hingga Rp 12 ribu saja itu kalau dipanen sendiri enggak rugi tapi tidak juga untung," katanya.

Agung merasa pesimistis jika keadaan terus seperti ini, dikhawatirkan para petani stroberi di Pacira dan sekitarnya kapok untuk terus bertani. Karena jangankan meraup keuntungan, yang ada mereka terus berkuat dengan ketidakpastian harga dan juga terus naiknya harga pupuk dan obat-obatan pertanian.

"Yah mau bagaimana lagi, pupuk dan obat-obatan mahal sedangkan harga jual murah. Ditambah lagi dengan cuaca ekstrem yang merusak tanaman. Dan ini bukan cuma tanaman stroberi saja, tapi semua tanaman sayuran seperti kol, bawang daun dan lainnya sama kena dampak," ujarnya. ● **pra**

Bogor Wanti-wanti Jakarta, Siaga 1 Katulampa Cukup Lama

BOGOR(IM) - Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto memperingatkan warga di sepanjang Sungai Ciliwung hingga wilayah Jakarta waspada banjir karena siaga 1 berlangsung cukup lama di Bendung Katulampa.

Bima mengatakan Siaga 1 banjir Jakarta di Bendung Katulampa merupakan peringatan untuk sebagian warga di 12 kelurahan perlintasan Ciliwung menuju Jakarta.

"Curah hujan cukup lama dari sore tadi, kita pantau dan tadi magrib saya mendapat laporan sudah siaga 1. Nah kalau sudah siaga 1 sudah serius," kata Bima seperti dikutip Antara, Minggu malam (9/10).

Bukan hanya wilayah Jakarta, kata Bima, dampak dasarnya air Sungai Ciliwung yang diguyur hujan dari sore hingga malam. Sejuah ini di Kota Bogor juga dilaporkan ada beberapa lokasi longsor, salah satunya di Kelurahan Sukasari, Kecamatan Bogor Timur.

Di kelurahan tersebut, ada 33 keluarga yang terdampak dan dua orang di antaranya dievakuasi ke rumah sakit karena luka-luka saat kejadian longsor. Sementara, dasarnya aliran Sungai Ciliwung di sekitar Plaza Jambu Dua nampak hanya berjarak 1 meter dari permukaan jalan. Satu bangunan semipermanen di bawah jembatan nampak terendam

arus sungai tersebut terpantau sekitar pukul 20.30 WIB hingga silih berganti didatangi warga untuk melihat kondisinya.

Menurut laporan Kepala petugas jaga Bendung Katulampa yang dialiri Sungai Ciliwung, tinggi muka air (TMA) sempat siaga 1 banjir Jakarta dengan ketinggian mencapai 220 cm pada Minggu (9/10) pukul 19.16 WIB.

Hujan deras di kawasan Puncak Bogor, berdampak menaikkan TMA di Bendung Cibalong, Desa Gadog, Kecamatan Megamendung Kabupaten mencapai 150 cm pada pukul 19.00 WIB sehingga membuat TMA Bendung Katulampa mencapai puncaknya siaga 1 banjir Jakarta.

TMA berangsur turun ke Siaga 2 kembali dengan ketinggian 170 cm pada pukul 20.15 WIB. Kini tinggi muka air di Bendung Katulampa sudah berada di posisi siaga 3 banjir Jakarta dengan ketinggian 120 cm pada pukul 21.00 WIB.

"Jadi ini untuk warning di semua wilayah sekitar Ciliwung dan saudara-saudara kita di Jakarta, dan Kota Bogor kita siap siagakan untuk mengantisipasi banjir ini," kata Bima. ● **jay**

Peringati HUT TNI ke 77, Sekda dan Danrem Sambangi Huntara di Cileuksa

BOGOR (IM) - Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin bersama Danrem 061/Suryakencana Brigien TNI Rudy Saladin, menyambangi warga di Hunian Sementara (Huntara) di Desa Cileuksa, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, untuk memberikan bantuan sosial (Bansos) pada, Sabtu (8/10).

Kehadirannya di sana sekaligus membuka event berskala nasional yakni kejuaraan motor trail bertajuk Cileuksa Open Grasstrack di Sirkuit JA Racing Cileuksa, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor. Turut hadir dalam kegiatan tersebut yakni, Dandim 0621 Kabupaten Bogor Letkol Kav. Gan Gan Rusgandara, Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanuddin.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanudin mengungkapkan bahwa pemerintah daerah melalui BNPB dan BPBD Kabupaten Bogor tentunya akan mendorong percepatan pembangunan Huntara di wilayah Sukajaya. "Insya Allah tahun ini juga akan dilakukan land clearing dan mudah-mudahan tahun 2023 semua segera selesai yang tersebar di empat kecamatan salah satunya Kecamatan Sukajaya ini," ungkap Sekda.

Selanjutnya, Danrem 061/Suryakencana, Brigien TNI Rudy Saladin mengatakan akan mendorong pemulihan ekonomi pasca bencana di wilayah Sukajaya Kabupaten Bogor salah satunya Desa Cileuksa. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

DEBIT AIR BENDUNG KATULAMPA BOGOR MENINGKAT

Pengendara motor melintas di atas jembatan Bendung Katulampa, Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (10/10). Tingginya intensitas curah hujan di kawasan Puncak dan Bogor pada Minggu (9/10) menyebabkan debit air di Bendung Katulampa mengalami peningkatan yakni mencapai 220 cm atau siaga 1 banjir untuk warga yang berada di bantaran sungai Ciliwung.

BELASAN RUMAH DI MEGAMENDUNG LONGSOR

BPBD Kab. Bogor Pasang Sensor di Lokasi Pergerakan Tanah

Sensor yang dipasang bukan berupa peralatan modern, melainkan alat-alat sederhana berupa kayu dan tali, namun dapat memberikan indikasi jika di wilayah yang dipasang alat tersebut terjadi pergerakan tanah.

CIBINONG (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor, Jawa Barat, memasang alat sensor manual di wilayah rawan bencana pergerakan tanah untuk melakukan deteksi dini.

"Sensor pergerakan tanah, jadi kalau ada pergerakan bisa ketahuan. Banyak kita pasang," ungkap Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Bogor, Yani Hassan di Cibinong, Bogor, Senin (10/10).

Menurut dia, sensor yang dipasang bukan berupa peralatan modern, melainkan alat-alat sederhana berupa kayu dan tali, namun dapat memberikan indikasi jika di wilayah yang

dipasang alat tersebut terjadi pergerakan tanah.

"Bukan alat canggih, tapi berupa kayu, kemudian memasang kabel, jadi kalau ada pergerakan (tanah) dia ketarik. Sensor itu bukan berarti pakai kamera dan sebagainya," terangnya.

Yani menyebutkan bahwa pihaknya telah memasang peralatan tersebut di banyak titik yang tercatat memiliki potensi tinggi pergerakan tanah.

Sementara, Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, Aris Nurjatmiko menyebutkan bahwa sebanyak 22 dari 40 kecamatan di daerahnya memiliki potensi menengah hingga tinggi pergerakan tanah.

Cileuksa Grasstrack Open Gerakkan Perekonomian Wilayah Setempat

BOGOR (IM) - Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengapresiasi kegiatan Cileuksa Grasstrack Open 2022 yang diminati ribuan peserta dan penonton.

Menurutnya, kegiatan ini dapat menggerakkan perekonomian wilayah setempat. Cileuksa Grasstrack Open 2022 dilaksanakan selama dua hari sejak Sabtu hingga Minggu (8-9/10), di JA sirkuit, Desa Cileuksa, Kecamatan Sukajaya.

Hadir pada kegiatan tersebut Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan, Anggota DPRD Kabupaten Bogor, Aan Triana Al Muharom yang juga Ketua IMI Kabupaten Bogor, Camat Sukajaya, dan kepala desa.

Iwan Setiawan menjelaskan, Cileuksa Grasstrack Open 2022 ini dalam rangka rangkaian HUT TNI ke-77. Al-

hamdulillah ini dilaksanakan di saat Covid sudah melandai, namun pelaksanaannya tetap mematuhi protokol kesehatan. Kemudian juga dilaksanakan saat masyarakat membutuhkan hiburan setelah lama dibatasi pandemi.

"Alhamdulillah, antusias masyarakat luar biasa, ada ribuan peserta yang berpartisipasi serta penonton yang hadir pada Cileuksa Grasstrack Open 2022. Ramainya kegiatan di ujung sebelah barat Kabupaten Bogor ini membuktikan bahwa masyarakat Kabupaten Bogor mencintai olahraga, khususnya olahraga otomotif," terang Iwan.

Iwan menambahkan, ini kegiatan yang positif untuk meningkatkan skill para pembalap Kabupaten Bogor dan dapat menggerakkan pereko-

nomian wilayah setempat.

Dengan event ini sudah barang tentu akan didatangi turis domestik maupun mancanegara. Karenanya, kegiatan ini sebagai salah satu bentuk implementasi dari Bogor Sport and Tourism.

"Ke depan, saya ingin sirkuit yang ada di Desa Cileuksa ini dipermanenkan dan digunakan para pembalap Kabupaten Bogor mengasah kemampuannya menjadi atlet-atlet andal," tukas Iwan.

Iwan mengungkapkan, adanya even ini, mudah-mudahan bisa meningkatkan ekonomi wilayah setempat.

"Insya Allah pada event Hari Jadi Bogor tahun depan, di tempat ini kembali dilaksanakan event serupa untuk tingkat Jawa Barat bahkan nasional," ujar berharap. ● **gio**



Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyerahkan Tropy Juara Grasstrack Open, Ceulaksa, Sukajaya, Kabupaten Bogor, Minggu (9/10).

merupakan gambaran umum mengenai potensi pergeseran tanah sejak Agustus-September 2022.

Namun, kondisi itu dinilai lebih baik dari bulan-bulan sebelumnya, karena ada pengurangan beberapa wilayah yang berpotensi tinggi pergeseran tanah.

Maka, Aris mengimbau kepada warga Bogor selalu melihat peta pergerakan tanah yang diunggah BPBD secara berkala di Instagram melalui akun resmi BPBD Kabupaten Bogor bernama @bpbdkabogor.

"Bagi wilayah yang terdapat potensi tersebut selalu siaga menghadapi bencana. Siapkan tas siaga bencana agar selalu tanggap dalam menghadapi bencana yang datang secara tiba-tiba," ujarnya.

Longsor di Megamendung

Sementara itu, belasan rumah di wilayah Megamendung, Kabupaten Bogor mengalami longsor. Tidak ada korban jiwa atau luka-luka dalam kejadian ini.

Kapolsek Megamendung, AKP Eddy Santosa mengatakan, longsor terjadi pada

Minggu (9/10) malam. Hal tersebut diakibatkan hujan dengan intensitas tinggi mengguyur kawasan Puncak.

"11 rumah warga di enam desa alami kerusakan," kata Eddy dalam keterangannya, Senin (10/10).

Longsor tersebut, rata-rata merusak bagian kamar tidur dan dapur rumah warga. Terdapat pula longsor yang menutupi akses jalan setapak warga setempat.

"Kita masih terus melakukan pendataan terkait apakah ada rumah warga ataupun fasilitas publik yang mengalami kerusakan akibat kejadian ini. Untuk korban jiwa Alhamdulillah tidak ada," jelasnya.

Di samping itu, tambah Eddy, pihaknya telah mengimbau bagi warga terdampak untuk mengungsi sementara ke tempat yang aman. Termasuk untuk tetap waspada dengan bahaya longsor susulan.

"Kami mengimbau selalu waspada terkait adanya longsor susulan di tengah hujan yang hampir mengguyur sebagai besar wilayah Bogor," tutupnya. ● **gio**

AKHIR PEKAN KELAM DI KABUPATEN BOGOR

Hujan Deras Sebabkan Banjir dan Tanah Longsor

BOGOR (IM) - Hujan deras tiga hari berturut-turut disertai angin kencang di wilayah Kabupaten Bogor, menyebabkan bencana alam, di mana sejumlah unit rumah, jalan dan jembatan dilaporkan mengalami kerusakan. Pada Jumat (7/10), angin kencang telah merusak sejumlah rumah di Kecamatan Caringin, Cijeruk, Sukaraja dan Ciawi. Lalu, tanah longsor di bibir Sungai Kali Baru, Sukaraja, telah merusak sayap Jembatan Cijujung dan rumah di Kecamatan Ciawi, Cigombong dan Citeureup juga mengalami kerusakan akibat bencana alam tanah longsor.

Sabtu (8/10), bencana alam tanah longsor yang dipicu hujan deras juga menyebabkan sejumlah rumah di Kecamatan Sukaraja dan tanggul penahan tanah di Kecamatan Gunung Putri mengalami rusak sedang. Sedangkan, pada Minggu (9/10) sore hingga malam, bencana alam banjir terjadi di sejumlah wilayah, di mana yang terparah terjadi di Kawasan Puncak atau lebih tepatnya di Kecamatan Cisarua.

"Terjadinya sejumlah bencana alam dikarenakan angin kencang dan hujan dengan intensitas tinggi yang mengakibatkan debit air kali Jeruk meluap sehingga menyebabkan banjir dan tanah longsor," ucap Kabid Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor, Aris Nurjatmiko kepada wartawan, Senin (10/10).

Aris Nurjatmiko menerangkan bahwa pada Jumat dan Sabtu kemarin tujuh unit rumah mengalami rusak sedang, satu unit rumah mengalami rusak ringan, satu tanggul penahan tanah dan sayap jembatan juga mengalami rusak sedang. "Sedangkan, bencana alam banjir lintasan di Kecamatan Cisarua, berdampak kepada 21 kepala keluarga atau 67 jiwa. Mereka yang menjadi korban bencana alam, sudah kami berikan bantuan logistik tanggap darurat," terang Aris Nurjatmiko

Ia menjelaskan, bahwa untuk saat ini air sudah surut dan masih diperlukan perbaikan pada akses jalan, tanggul penahan tanah, drainase dan jembatan yang terdampak bencana alam banjir dan tanah longsor.

Sementara itu, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) sebelumnya mengeluarkan rilis potensi cuaca ekstrem sebelumnya untuk periode 2-8 Oktober 2022, dan berdasarkan analisis terkini bahwa kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia masih cukup signifikan berpotensi meningkatkan potensi cuaca ekstrem di beberapa wilayah dalam sepekan kedepan, termasuk Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

BMKG memprakirakan potensi curah hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat, petir dan angin kencang akan terjadi sejak tanggal 9 hingga 15 Oktober 2022, dan berdasarkan Pemkab Bogor, dalam menghadapi potensi peningkatan curah hujan tersebut, BMKG merekomendasikan antara lain bahwa pemerintah daerah wilayah terdampak dapat segera melakukan antisipasi dan mitigasi di area yang rentan terjadi bencana seperti banjir, banjir bandang, genangan tinggi, longsor, dan lain sebagainya.

"Akan dilakukan penataan kondisi lingkungan seperti merapihkan pohon yang tinggi dan dapat membahayakan jika terjadi hujan lebat disertai angin kencang, melakukan sosialisasi, edukasi, dan literasi secara lebih masif untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian Pemerintah Daerah, masyarakat serta pihak terkait dalam pencegahan/pengurangan risiko bencana hidrometeorologi (banjir, longsor, banjir bandang, angin kencang, puting beliung dan gelombang tinggi) dan selanjutnya lebih mengintensifkan koordinasi, sinergi serta komunikasi antar-pihak terkait untuk kesiapsiagaan antisipasi bencana hidrometeorologi," lanjutnya. ● **jay/gio**